

Terapi Akupunktur untuk Atasi Nyeri dan Adiksi Narkoba di Panti Rehabilitasi Seuramo Mulya Aceh (SURYA) Gampong Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh

Muhibuddin¹, Ayunda Prisilia K.N², Mehdyia Vikia Murti³, Atika Afniratri⁴,
Nurcahyo A.L⁵, Afifah Nur Halizah⁶, Muhammad Saleh⁷, Fazil Kismullah⁸

Program Studi Diploma III Akupunktur, Akademi Akupunktur Aceh¹⁻⁸

*Email Korespondensi: muhibaiyub1985@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 02-07-2025

Disetujui 30-07-2025

Diterbitkan 12-08-2025

Katakunci:

Drug Addiction,
Acupuncture Therapy,
Stages of Behavior Change

ABSTRACT

The Seuramo Mulya Aceh Foundation (SURYA) is a foundation engaged in the Rehabilitation of Drug Abuse, which is located at Jln Jurong Dagang, Ceurih, Kec. This foundation was founded in 2016, the existence of this foundation has succeeded in helping drug addicts as many as □ 500 people, but some of them also experience relapse. At this year's Community Service, the Aceh Acupuncture Academy in collaboration with the Seuramo Mulya Foundation and the Diploma III Acupuncture Student Association (HIMADIA) held a Community Service entitled Acupuncture Therapy to Overcome Pain and Drug Addiction which was held on May 31, 2025. The implementation of this community service was attended by 37 people consisting of 15 drug addiction residents and 22 people from local community elements. The implementation of the Mass Monitoring was marked by several series of activities, namely, health counseling entitled five stages of drug addiction behavior change, Health Screening, and Acupuncture Therapy to overcome Pain and Drug Addiction. Based on the results of health screening carried out to diagnose, blood glucose levels at any time, cholesterol and uric acid, were found to be as many as 4 people with gout, 4 people with high cholesterol and 4 people with Time Regional Sugar Level (KGDS) above the normal threshold. Furthermore, Acupuncture Therapists from the Aceh Acupuncture Academy also conducted acupuncture therapy on drug addiction residents and the community based on the studies that have been carried out, it was found that as many as 22 people experienced low back pain and the rest around 15 people with drug addiction. Residents and communities who experience excess and below the normal limit of the results of the examination of Blood Glucose, Cholesterol and Gout Levels have been carried out so that people have a good diet and are diligent in physical activity, so that KGD, cholesterol and gout are at the threshold of normal. Likewise, residents and people who have complaints of low back pain and drug addiction in addition to doing therapy are also given education to be healthy through a good diet and doing physical activity for at least 30 minutes every day.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Muhibuddin, M., Prisilia K.N, A. ., Vikia Murti, M. ., Afniratri, A. ., A.L, N., Nur Halizah, A. ., Saleh, M. ., & Kismullah, F. . (2025). Terapi Akupunktur Untuk Atasi Nyeri dan Adiksi Narkoba di Panti Rehabilitasi Seuramo Mulya Aceh (SURYA) Gampong Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Jurnal Ragam Pengabdian, 2(2), 437-443. <https://doi.org/10.62710/evk8kj70>

PENDAHULUAN

Trend pengobatan Akupunktur semakin diminati oleh masyarakat Indonesia, hal ini disebabkan oleh keinginan masyarakat untuk bisa mengatasi penyakitnya tanpa mengalami efek samping dari zat kimia obat-obatan. Disisi lain banyak penelitian yang telah membuktikan terapi akupunktur sangat efektif untuk memulihkan Kesehatan dari berbagai penyakit. Pelayanan akupunktur juga mulai meningkat trendnya di kalangan masyarakat Aceh, ini terlihat dengan adanya klinik akupunktur beberapa kabupaten/kota, seperti Kota Banda Aceh, Lhokseumawe, Aceh Jaya, Aceh Besar, Aceh Utara dan lainnya. Terapi akupunktur dapat mengatasi berbagai keluhan penyakit yang berhubungan dengan lambung, saraf, pencernaan, nyeri punggung (*lowback pain*), susah tidur (*Insomia*), adiksi rokok, alkohol dan narkoba.

Secara umum, akupunktur adalah terapi modalitas pengobatan dengan menusukkan jarum pada titik-titik tertentu di kulit untuk mengobati kondisi kesehatan tertentu berdasarkan pengetahuan anatomi, fisiologi, dan patologi serta berasas prinsip-prinsip *evidence based medicine (EBM)*. Lebih lanjut pengertian Akupunktur adalah suatu tindakan memasukan atau menyisipkan jarum ke dalam tubuh dan memberikan manipulasi pada titiktitik tertentu pada tubuh untuk mencapai tujuan terapeutik. Terapi akupunktur bertujuan untuk menyembuhkan penyakit dengan menghilangkan blokade terhadap aliran qi sehingga mampu mengembalikan keseimbangan energi yin dan yang.¹

Akupunktur yang biasa dikenal masyarakat umum berasal dari Cina, sebenarnya sudah mendunia sejak lama, tepatnya sejak tahun 1920-an di Perancis. Hasil yang didapatkan pasien dari terapi akupunktur adalah terbantunya pasien lepas dari kecanduan. Terapi akupunktur dapat menurunkan impulsivitas atau keinginan berlebih dari suatu adiksi. Terapi akupunktur pada beberapa titik akupunktur mempunyai efek terhadap ketergantungan pada rokok dan narkoba, sehingga dapat dikurangi sampai dihentikan.

Pelayanan akupunktur bagi para pecandu narkoba sangat penting untuk diterapkan, mengingat korban penyalahgunaan narkoba setiap tahun terus bertambah. Berdasarkan data pada tahun 2022 tercatat 44.983 orang, meningkat menjadi 50.291 orang pada tahun 2023, dan hingga November 2024 mencapai 53.672 orang.² Salah satu cara untuk mendukung teratasinya masalah adiksi bagi para korban penyalahgunaan narkoba, dapat dilakukan dengan terapi akupunktur. Oleh sebab itu pada semester genap ini Akademi Akupunktur Aceh bekerjasama dengan Yayasan Seuramo Mulya Aceh melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat yang bertema “Terapi Akupunktur Atasi Nyeri dan Adiksi Narkoba”. Pada kegiatan tersebut juga dilakukan *screening* Kesehatan, dan Promosi Kesehatan dalam bentuk penyuluhan Kesehatan untuk mengedukasi para pecandu dengan memperkenalkan lima tahapan perubahan perilaku adiksi, berdasarkan teori perubahan perilaku dalam jurnal Oktavilantika yang dilakukan tahun 2023 yaitu belum adanya kesadaran (*prekontemplasi*), perenungan/sadar (*kontemplasi*), persiapan (*prepare*), aksi (*action*) dan pemeliharaan (*maintanace*)

METODE

Adapun metode yang digunakan terdiri dari:

1. Skrining Kesehatan dan Terapi Akupunktur

Skrining Kesehatan yang dilakukan melalui pemeriksaan medis secara sederhana yang meliputi pemeriksaan Kadar Glukosa Darah, Kolesterol, dan Asam Urat. Menurut Santi Gaharpung tujuan dari skrining kesehatan adalah untuk mengidentifikasi penyakit atau faktor risiko kesehatan pada orang yang belum menunjukkan gejala penyakit tertentu.⁴

2. Penyuluhan Kesehatan (Metode Ceramah)

Pada penyuluhan kesehatan pemateri menggunakan Metode ceramah, yaitu dilakukan dengan penyampaian informasi secara lisan, biasanya oleh satu atau beberapa orang penyuluh kepada sekelompok sasaran. Tujuannya adalah memberikan gambaran, pengetahuan, dan motivasi sehingga peserta memperoleh pemahaman baru tentang topik kesehatan yang disampaikan.

a. Persiapan

Ceramah akan berhasil apabila penceramah menguasai materi yang akan diceramahkan. Untuk itu penceramah harus mempersiapkan diri dengan:

- a) Mempelajari materi dengan sistematika yang baik. Lebih baik lagi kalau disusun dalam diagram atau skema.
- b) Mempersiapkan alat-alat bantu, misalnya makalah singkat, slide, transparan, sound sistem, dan sebagainya.

b. Pelaksanaan

Kunci dari keberhasilan pelaksanaan ceramah adalah apabila penceramah tersebut dapat menguasai sasaran ceramah. Untuk itu penceramah dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a) Sikap dan penampilan yang meyakinkan, tidak boleh bersikap ragu-ragu dan gelisah.
- b) Suara hendaknya cukup keras dan jelas
- c) Pandangan harus tertuju keseluruhan peserta ceramah
- d) Berdiri didepan (dipertengahan). Tidak boleh duduk.
- e) Menggunakan alat-alat bantu seperti laptop, lcd projector dan lain sebagainya

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan di Yayasan Seuramo Mulya Aceh, Desa Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh pada tanggal 31 Mei 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat diawali dengan acara pembukaan secara seremonial yang bertempat di Yayasan Seuramo Mulya Aceh, Desa Ceurih Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh yang dibuka langsung oleh Progam Manager Rehabilitasi Napza Yayasan Seuramo Mulya Aceh dan dihadiri oleh unsur tokoh masyarakat, pihak kecamatan dan puskesmas, kader desa dan masyarakat setempat. Setelah acara pembukaan kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan kepada mantan para pecandu narkoba yang sedang menjalani masa rehabilitasi dan para tamu yang hadir. Adapun ruang lingkup

materi yang diberikan pada saat penyuluhan adalah tentang lima tahapan perilaku perubahan perilaku adiksi narkoba, dalam proses penyuluhan para peserta memiliki antusias yang tinggi, dengan munculnya berbagai pertanyaan terkait tahapan perubahan perilaku adiksi, karena mayoritas peserta belum pernah mendapatkan materi tersebut, Promosi kesehatan ini diberikan sebagai upaya dalam mencegah terjadinya kekambuhan kembali menggunakan narkoba pada mereka yang telah selesai menjalani masa rehab.

Kegiatan Penyuluhan kesehatan diikuti oleh 37 peserta yang menjelaskan tentang bahaya narkoba, manfaat akupunktur terhadap adiksi narkoba, dan mengenal lima tahapan perubahan perilaku dalam Kesehatan. Melalui kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran para pecandu narkoba dan masyarakat tentang pentingnya memelihara kesehatan dengan memperkenalkan Lima Tahapan Perubahan Perilaku Adiksi Berdasarkan Model Transtheoretical (*Prochaska & DiClemente*).



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan Tentang Lima Tahapan Perubahan Perilaku Adiksi Narkoba



Gambar 2. Penyerahan Cendera Mata Dari Akademi Akupunktur Aceh Kepada Yayasan Seuramo Mulya Aceh.



Gambar 3. Penyuluhan Kesehatan Tentang Bahaya Narkoba

b. Skrining Kesehatan

Dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kali ini juga turut dilakukan skrining kesehatan untuk mendeteksi secara dini tentang status kesehatan masyarakat setempat. Skrining kesehatan melibatkan mahasiswa Akademi Akupunktur Aceh (AAA), saat pelaksanaan kegiatan didampingi oleh Dosen homebase yang memiliki Surat Tanda Register (STR). Skrining kesehatan dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan yang dilakukan adalah berupa pemeriksaan, mengukur Tekanan Darah, kolesterol, kadar glukosa darah dan asam urat. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sambutan para mantan pecandu narkoba dan masyarakat saat antusias. Terkait dengan hasil pemeriksaan secara mayoritas tidak terdapat permasalahan kesehatan yang serius, hasil yang didapatkan diambang batas normal.



Gambar 4. Pemeriksaan Kesehatan berupa (Tensi Darah, cek glukosa, kolesterol dan asam urat)

c. Pelayanan Terapi Akupunktur

Rangkaian acara yang terakhir dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pelayanan akupunktur terapis bagi para mantan pecandu narkoba dan masyarakat sekitarnya. Dalam pelaksanaan tindakan akupunktur terapis bagi mantan pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi, dilakukan pada Titik akupunktur bekerja dalam mengatasi adiksi narkoba dengan cara menstimulasi sistem saraf dan memperbaiki keseimbangan energi tubuh (qi), yang dapat membantu meringankan gejala putus zat, menurunkan dorongan (craving), serta menenangkan pikiran dan emosi. Menurut Litscher National Acupuncture Detoxification Association (NADA), terdapat lima 5 Titik di Telinga yaitu (1. Shen Men – menenangkan pikiran dan mengurangi stress, 2. Sympathetic menyeimbangkan sistem saraf otonom, 3. Kidney – memperkuat kemauan dan energi vital, 4. Liver – detoksifikasi dan mengatasi kemarahan, dan 5. Lung – mengatasi kesedihan, melepaskan keterikatan. Selanjutnya juga ada titik tambahan yang terdiri dari (PC6 (Nei Guan): mengurangi mual, cemas, dan insomnia, LI4 (He Gu): meredakan nyeri dan menyeimbangkan energi, ST36 (Zusanli): memperkuat tubuh dan memperbaiki pencernaan, DAN GV20 (Baihui): menenangkan mental dan memperjelas pikiran.⁵

Pada pelayanan terapi akupunktur tahap 1 di rehabilitasi Napza Yayasan Seuramo Mulya Aceh (Surya) terdapat 17 orang dengan kasus adiksi narkoba dan 22 orang dengan kasus low back pain. Pada pasien dengan masalah low back pain, untuk menghilangkan nyeri yang menyertai penyakit nyeri punggung bawah dengan cara menyeimbangkan aliran energy Qi tubuh. Titik terapi akupunktur pada titik Shenshu (BL23), titik Weizhong (BL 40), Titik qihai (BL 24), Titik Guanyuanshu (BL26), Titik Dachangshu (BL25), Titik Hegu (LI 4), dan Titik Taixi (KI3) dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien dengan nyeri punggung bawah.

KESIMPULAN

- Penyuluhan dengan metode ceramah dan Tanya jawab dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan Masyarakat terhadap lima tahapan dalam perubahan perilaku adiksi narkoba yaitu, belum adanya kesadaran (*prekontemplasi*), perenungan/sadar (*kontemplasi*), persiapan (*prepare*), aksi (*action*) dan pemeliharaan (*maintanace*).
- Skrining kesehatan tidak ditemukan kasus penyakit yang memerlukan rujukan ke faskes tingkat lanjutan, karena berdasarkan pemeriksaan kesehatan yang berupa, Kadar Glukosa Darah, Kolesterol, dan Tekanan Darah, pada masyarakat yang hadir diambang batas normal.
- Terapi akupunktur untuk mengatasi adiksi narkoba dan low back pain merupakan terapi modalitas yang dapat berperan penting dalam mengurangi adiksi narkoba bagi mantan pengguna narkoba dan bagi pasien dengan masalah lowback pain, melalui tindakan menusukan jarum kecil yang dapat mengembalikan keseimbangan energi dan kelancaran peredaran darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Ayu Agra Darmawati. (2022). Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Terapi Akupunktur Di Klinik Sudirman Medical Center (Smc) Denpasar. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*.
- Badan Narkotika Nasional. (2022). Data BNN Narkoba. <https://Puslitdatin.Bnn.Go.Id/>.

- Oktavilantika, D. M., Suzana, D., & Damhuri, T. A. (2023). Literature Review: Promosi Kesehatan dan Model Teori Perubahan Perilaku Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Santi Gaharpung, M., Kornelia Ringgi Kuwa, M., Susanti, R., Wela, Y., Nona Eda, L., Supiana, N., Sulastien, H., Keperawatan St Elisabeth Lela, A., Ilmu Kesehatan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, F., Kunci, K., & Kesehatan, S. (2024). Skrining Kesehatan Di Dusun Nuagiu Desa Detusoko Barat Kecamatan Detusoko 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, Vol 3. <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm>
- Litscher, G. (2019). Ear Acupuncture according to the NADA (National Acupuncture Detoxification Association). *Medicines*, 6(2), 44. <https://doi.org/10.3390/medicines6020044>